

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dapat diidentifikasi kegiatan-kegiatan yang berada pada jalur kritis yaitu merendahkan carport & buah tanahnya (F), Pekerjaan cor beton lantai 1 (G) dan lantai 2 (H), pondasi batu kali (I), pasang rolag (J), pekerjaan bata merah (K), plesteran dinding baru (L), acian dinding dalam (O), pekerjaan rangka atap baja ringan (Q), penutupan atap metal (R), listplank (S), plafond gypsum & hollow (T), listplafond (U), nok atas (V), nok samping (W), pasang plint granito water stone 10x60 (AD), pasang monoblok toto cw420 (AG), pasang shower panas dingin (AH), pasang floor drain 4 (AI), pasang kran tembok (AJ), pasang pipa wavin D PVC 3 (AK), pasang pipa wavin D PVC 4 (AL), pasang pipa wavin AW PVC 1 (AM), pasang pipa wavin AW PVC 3/4 (AN), pasang pipa air panas (AO), cat plafon petalux (AV), cat genteng tamited (AW), cat dinding kayu (AX), dan cat dinding dalam (AY).
2. Peluang keberhasilan proyek renovasi rumah Pondok Permai Kadipiro blok D/ 12 B diperkirakan selesai tepat waktu sebesar 82,89 %.
3. Durasi pelaksanaan proyek normal 87 hari dengan biaya sebesar Rp 259.974.080 dapat dipercepat dengan menambah 2 jam kerja lembur menjadi 77 hari serta penambahan biaya menjadi Rp 265,980,986, kemudian dengan menambah 3 jam kerja lembur dapat dipercepat menjadi 73 hari dengan penambahan biaya menjadi Rp 274,111,080. Biaya yang dikeluarkan masih dibawah biaya kontrak kerja yaitu Rp. 285.971.488.
4. Dengan penambahan 2 jam kerja lembur dapat mempercepat waktu rencana 87 hari menjadi 77 hari atau sebesar 10 hari dengan total *cost slope* Rp. 600.691.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk melakukan optimalisasi waktu dan biaya harus dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang berada pada jalur kritis sehingga dapat mengantisipasi keterlambatan sebuah proyek.
2. Dapat menggunakan alternatif lain dalam mengoptimalkan waktu dan biaya pada proyek seperti; pembuatan *shift* kerja, penambahan tenaga kerja, atau alat penambahan kerja yang diharapkan dapat menghasilkan waktu dan biaya yang optimal dalam pelaksanaan proyek.